

**MOTIVASI SISWA KELAS X DAN KELAS XI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA N 1 SEDAYU KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Oleh : Odie Gamma Ardiansyah, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi,  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail : [odieardian.oe@gmail.com](mailto:odieardian.oe@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang sering bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler futsal berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala, sedangkan teknik samplingnya adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 23 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu, secara terperinci menunjukkan motivasi siswa memiliki kategori sangat baik yaitu sebesar 13,04%, kategori baik sebesar 13,04%, kategori cukup sebesar 47,82%, kategori kurang sebesar 21,74%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,35%.

Kata Kunci : *motivasi, ekstrakurikuler, futsal*

**Abstract**

This research is based of students who are lazy, talk itself, and do not listen to the instructions of coaches futsal extracurricular activity currently in progress. This study aims to determine how well the students' motivation in grade 10<sup>th</sup> and 11<sup>th</sup> in participating futsal extracurricular activity in 1<sup>st</sup> Senior High School of Sedayu . This research is descriptive quantitative research, using survey methods. Instruments in this study using a questionnaire scale, while the sampling technique is purposive sampling. The subjects were students who take futsal as many as 23 students. Analysis of the data used in this research is quantitative descriptive analysis. The results showed the students' motivation in participating in futsal extracurricular in 1<sup>st</sup> Senior High School of Sedayu, detailed show student motivation has excellent category is 13.04%, both categories is 13.04%, the enough category is 47.82%, less category is 21.74%, and very less category is 4.35%.

*Key words : motivation, extracurricular, futsal*

## PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga yang digemari oleh seluruh masyarakat, karena cara memainkan olahraga ini sangatlah mudah dan murah dengan bermodalkan bola saja maka olahraga ini dapat dimainkan. Olahraga futsal telah digemari oleh orang-orang, baik di Indonesia maupun di dunia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Tujuan dari olahraga futsal itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan dan mencegah terjadinya gol ke gawang sendiri. Selain pemain inti setiap regu diperbolehkan memiliki pemain cadangan.

Olahraga futsal dapat dilakukan oleh semua orang dari usia tua-muda, anak-anak kecil, laki-laki dan perempuan semua dapat bermain futsal membuat olahraga ini menjadi begitu populer di Indonesia. Dengan berkembangnya olahraga futsal di Indonesia, khususnya di DIY banyak sekali kompetisi futsal antar pelajar SMA se-DIY, setiap tahunnya ada dua *event* besar yang selalu diselenggarakan yaitu PAF (Putih Abu-abu Futsal) dan Pocari Sweat Futsal.

SMAN 1 Sedayu termasuk sekolah yang memiliki ekstrakurikuler

yang cukup banyak dalam bidang olahraga, antara lain bulu tangkis, sepakbola, bola basket, dan futsal. Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peminat yang banyak di SMAN 1 Sedayu karena jumlah siswa laki-laki yang cukup banyak disetiap jenjang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis pukul 15.30-17.30 WIB yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI.

Ketika saya melatih futsal di SMAN 1 Sedayu dalam pengamatan saya, menunjukkan masih banyak kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Saat diawal kegiatan ekstrakurikuler futsal peserta ekstrakurikuler hadir semua bahkan 10 menit sebelum latihan berlangsung, semangat mereka ketika awal berlatih juga sangat tinggi dan jumlah peserta ekstrakurikuler futsal yang cukup banyak yaitu 25 orang. Seiring dengan berjalannya waktu, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal mengalami pasang surut, ada beberapa peserta ekstrakurikuler yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan masing-masing.

Peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sering bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan

instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Ketika akan mengikuti sebuah kompetisi futsal, siswa kembali bersemangat dalam berlatih dan jumlah siswa yang hadir cenderung meningkat dengan harapan dapat berpartisipasi dalam kompetisi yang akan diikuti.

Dalam psikologi umum, kita mengetahui bahwa motif merupakan suatu dorongan atau suatu kehendak yang mendasari munculnya tingkah laku. Jadi motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu, menurut Singgih D. Gunarsa (2004:47). Menurut Ngalim Purwanto (2006: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan terhadap anak didiknya untuk mengasah keterampilan agar lebih berprestasi dibidangnya. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay, dalam bahasa Portugis permainan tersebut dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala* yang memiliki arti yang sama sepakbola ruangan dan dari kedua bahasa tersebut muncul singkatan yang mendunia yaitu futsal (Asmar Jaya, 2008: 1). Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto (2009: 146-147), berpendapat bahwa futsal merupakan penyeragaman sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan.

Masa remaja adalah masa transisi dari kognitif operasional konkret berkembang menjadi operasional formal. Ciri-ciri perkembangan kognitif operasi formal menurut Bracey (Agus Dariyo, 2004: 57), antara lain:

- a) Individu telah memiliki pengetahuan gagasan yang cukup baik
- b) Individu mampu memahami hubungan antara 2 (dua) ide atau lebih.
- c) Individu dapat melaksanakan tugas tanpa perintah/instruksi dari

gurunya. Individu dapat menjawab secara praktis (*applied*), menyeluruh (*comprehensive*), mengartikan (*interpretative*) suatu informasi yang dangkal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrument penelitian menggunakan angket kuesioner skala, dan metode yang digunakan metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan objek dengan menggunakan mata (Suharsimi Arikunto, 2006: 156).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sedayu. Adapun pelaksanaannya yaitu pada hari Sabtu, tanggal 13 Agustus 2016 bertempat di SMAN 1 Sedayu. Penelitian ini bertempat di ruang kelas. Penelitian ini dilaksanakan mulai pukul 14.00 WIB.

### **Subjek Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 :117). Sedangkan sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu semua siswa kelas X

dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut jumlah populasi penelitian ditinjau berdasarkan jumlah responden siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal kelas X dan kelas XI.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, Instrumen yang digunakan adalah angket kuesioner skala. Tes ini memiliki validitas 0,602 dan reliabilitas 0,604. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan futsal di SMAN 1 Sedayu, maka harus ditentukan terlebih dahulu kategori tingkat motivasinya. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat baik.

**Tabel. 1 Kategori Tingkat Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Futsal**

Interval	Kategori	F	%
$X \geq 2,85$	Sangat baik	3	13,04%
$2,69 \leq X < 2,85$	Baik	3	13,04%
$2,53 \leq X < 2,69$	Cukup	11	47,83%
$2,37 \leq X < 2,53$	Kurang	5	21,74%
$X < 2,37$	Sangat kurang	1	4,35%
Total		23	100

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sedayu, yang diukur dengan angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dan diberi skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 2,96 dan nilai minimum 2,35, rerata yang diperoleh sebesar 2,62 dan standar deviasi (SD) 0,16.

**Tabel. 2 Kategori motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu**

Interval	Kriteria
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik 3 orang (13,04%), baik 3 orang (13,04%), cukup 11 orang (47,83%) kurang 5 orang (21,74%), dan sangat kurang 1 orang (4,35%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI memiliki pengaruh yang cukup baik, secara terperinci dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori baik sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori cukup sebanyak 11 orang sebesar 47,82%, dalam kategori kurang sebanyak 5 orang sebesar 21,74%, sedangkan kategori sangat

kurang sebanyak 1 sebesar 4,35% .

### Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.
2. Bagi guru penjasorkes, agar lebih kreatif didalam mengembangkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal agar minat siswa semakin meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan guna mendapatkan hasil yang memuaskan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal

IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009:146-147.

Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Saryono. (2007). *Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 49

Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

Singgih D. Gunarsa (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya

Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan karakter Siswa*. JPJI (Nomor 2 Tahun 7).



